### TTH4A3 Komunikasi Akses Wireless



Module 2:

Channel Mobile & Concepts of Cellular Radio Engineering

Minggu 6: Konsep Small Scale Fading

Team Dosen

Pertemuan ke 5 & 6

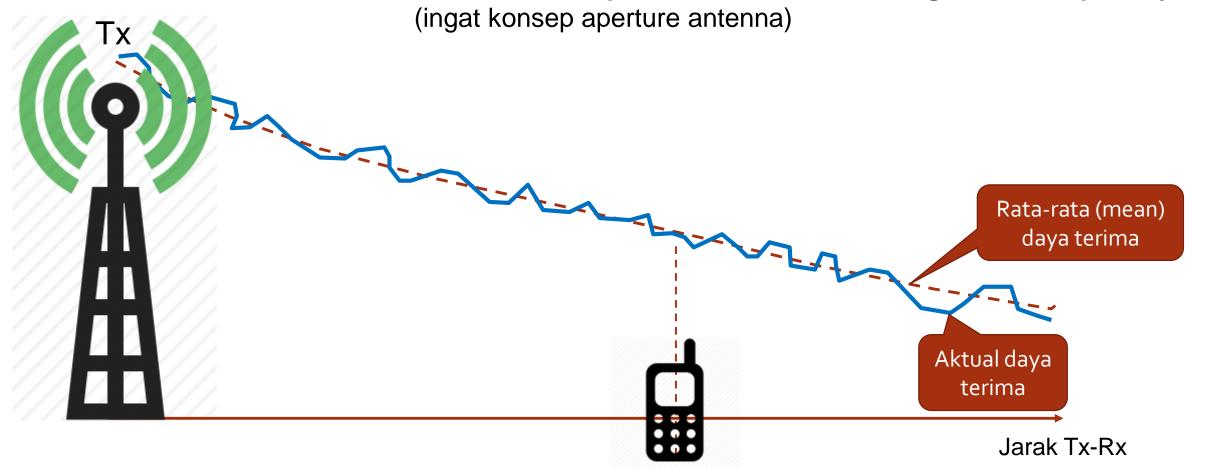
# Pengertian Fading dan Penyebabnya

# Pengertian Fading: Large Scale Vs Small Scale Fading

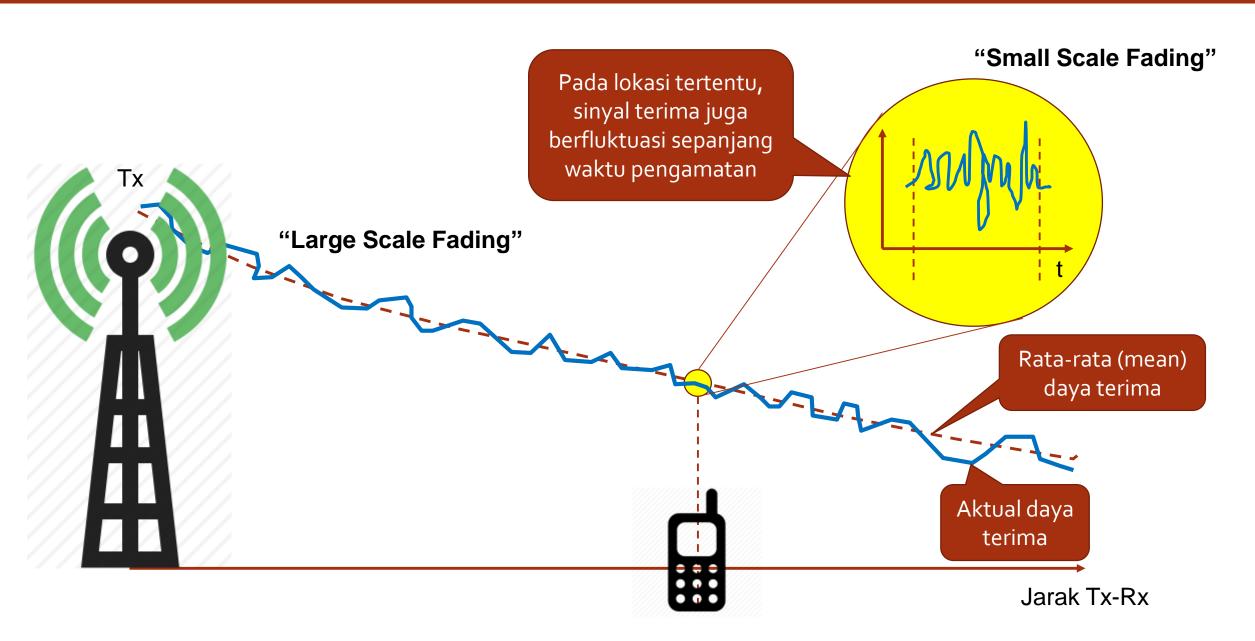


# Large Scale Fading

- Semakin jauh dari transmitter, level daya terima semakin rendah
- Sekalipun disebut "pathloss", penurunan sinyal terima disebabkan karena antenna penerima menerima sebagian kecil rapat daya (ingat konsep aperture antenna)



# Pengertian Fading: Large Scale Vs Small Scale Fading



# Efek propagasi multipath pada kanal wireless mobile adalah:

- Large scale fading → Large scale path loss
- Small scale propagation

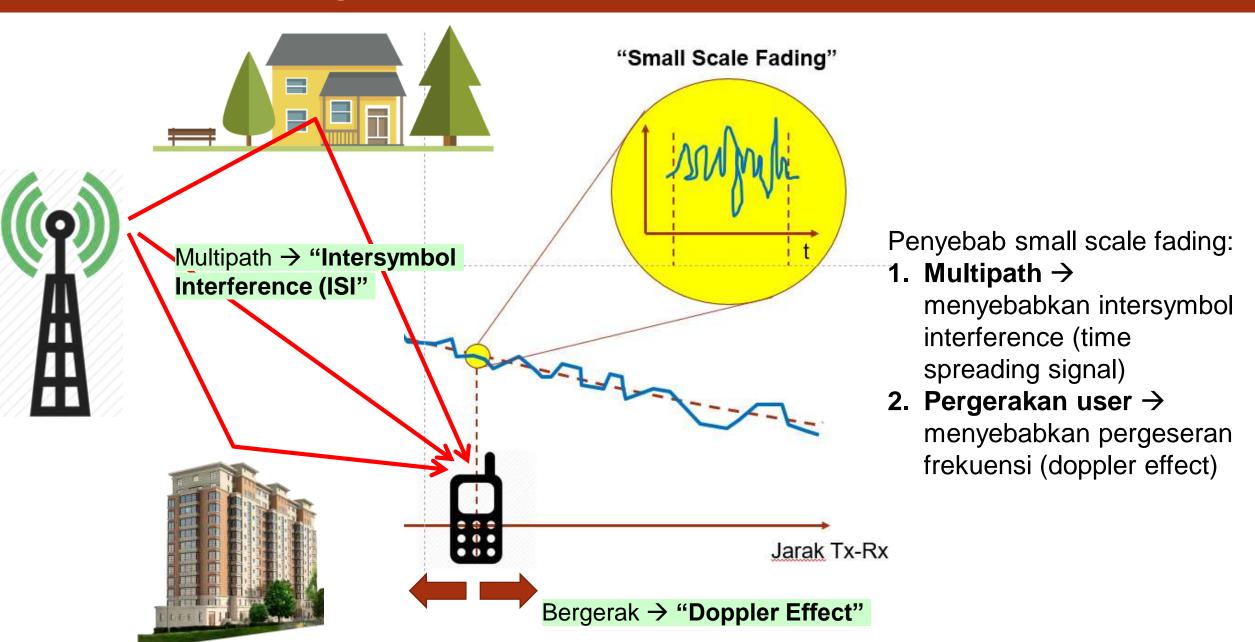
### Large scale path loss

- Large attenuation dalam rata-rata
- Daya sinyal terima menurun berbanding terbalik dengan pangkat-γ terhadap jarak , dimana umumnya 2 < γ < 5 (untuk komunikasi bergerak).</li>
   → γ disebut *Mean Pathloss Exponent*
- Sebagai dasar untuk metoda prediksi pathloss

### **Small scale**

- Flukstuasi sinyal yang cepat disekitar nilai rata-rata (large scale) nya
- Penyebaran waktu berhubungan dengan perbedaan delay waktu kedatangan masing-masing sinyal multipath.
- Doppler spread berhubungan dengan kecepatan fading (fading rate)

# Small Scale Fading

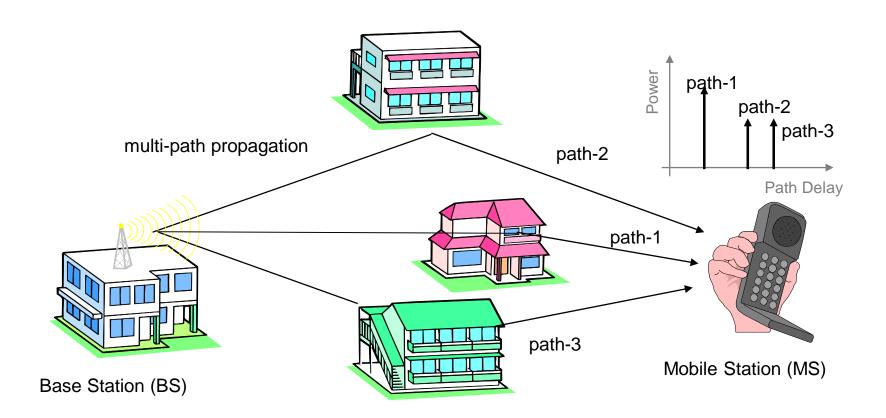


# Karakterisasi Kanal Multipath Delay Spread Model dan Time Varying Model

- Fokus pada multipath fading, disebabkan 2 hal:
  - Time spreading sinyal → Akibat sinyal datang dengan delay yang berbeda-beda, dianalisis dengan Delay Spread Model
  - Time varying of channel → akibat pergerakan, dianalisis dengan Time Varying Model
- Evaluasi/analisis biasa dilakukan dalam
  - Domain waktu, dan
  - Domain frekuensi



# Multipath: time $\Rightarrow$ frequency analysis



# Inter-Symbol-Interference (ISI) due to Multi-Path Fading

**Transmitted signal:** 

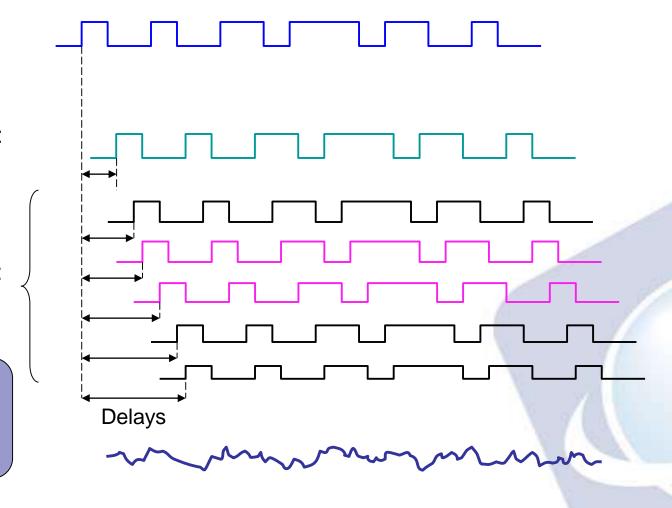
**Received Signals:** 

Line-of-sight:

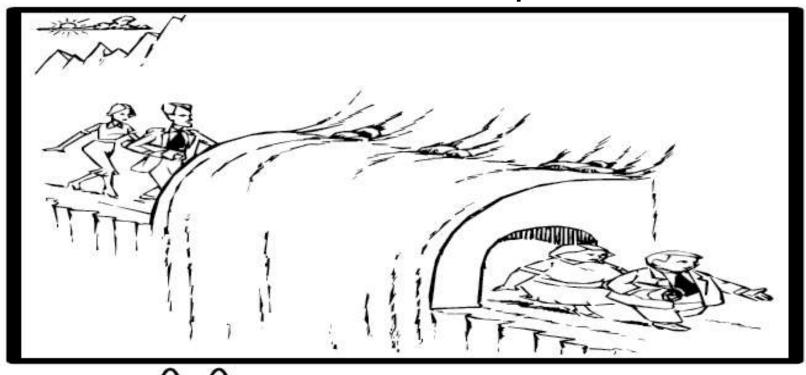
Reflected:

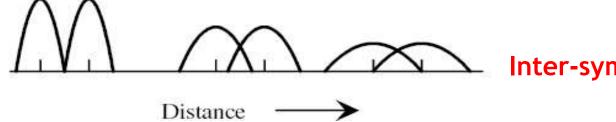
The **symbols add up** on the channel

→ Distortion!



# Attenuation, Dispersion Effects: ISI!

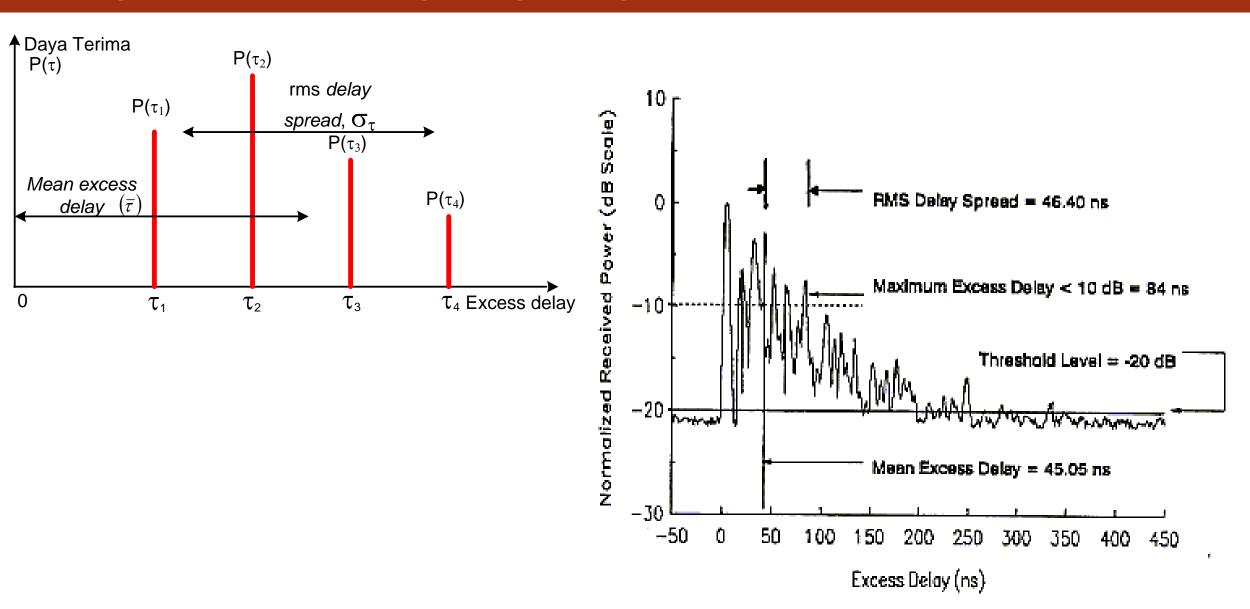




Inter-symbol interference (ISI)

Source: Prof. Raj Jain, WUSTL

# Multipath: time $\Rightarrow$ frequency analysis



# Parameter kanal multipath – parameter dispersi waktu

# Parameter dispersi waktu adalah :

- Mean Excess Delay
- RMS Delay Spread
- Maximum Excess Delay

## **Mean Excess Delay:**

→ momen pertama dari *power delay profile* 

$$\overline{\tau} = \frac{\sum_{k} a_k^2 \tau_k}{\sum_{k} a_k^2} = \frac{\sum_{k} P(\tau_k) \tau_k}{\sum_{k} P(\tau_k)}$$

# RMS Delay Spread:

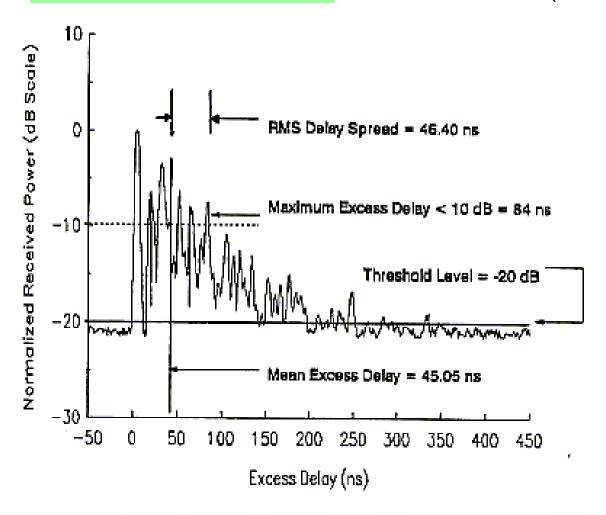
- → akar kuadrat dari momen tengah kedua dari power delay profile
- → RMS Delay Spread adalah standar deviasi excess delay
- → Merupakan rata-rata simpangan terhadap mean excess delay

$$\sigma_{\tau} = \sqrt{\overline{\tau^2} - (\overline{\tau})^2}$$

$$\overline{\tau^{2}} = \frac{\sum_{k} a_{k}^{2} \tau_{k}^{2}}{\sum_{k} a_{k}^{2}} = \frac{\sum_{k} P(\tau_{k}) \tau_{k}^{2}}{\sum_{k} P(\tau_{k})}$$

# Maximum Excess Delay Spread

→ delay waktu selama energi multipath jatuh sebesar X dB (biasanya 10 dB) dibawah



 $\sigma_{\tau} \approx 3.0 \mu s$  (urban)

 $\sigma_{\tau} \approx 0.5 \mu s$  (suburban)

 $\sigma_{\tau} \approx 0.2 \mu s \text{ (rural)}$ 

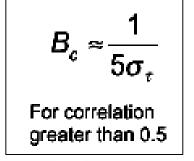
Source: Wireless Communications by Rappoport, P. 163

#### Coherence Bandwidth

- Adalah ukuran statistik suatu range frekuensi pada respons kanal yang dapat dianggap "flat" atau bandwidth diantara 2 frekuensi yang memiliki potensi kuat dalam korelasi amplitudo.
- Semua kompunen spektrum dalam range bandwidth koheren dapat diperhatikan (adapat dianggap) mendapatkan gain dan fasa yang linier
- Bandwidth koheren sebaiknya diukur, tetapi bisa didekati dengan persamaan :

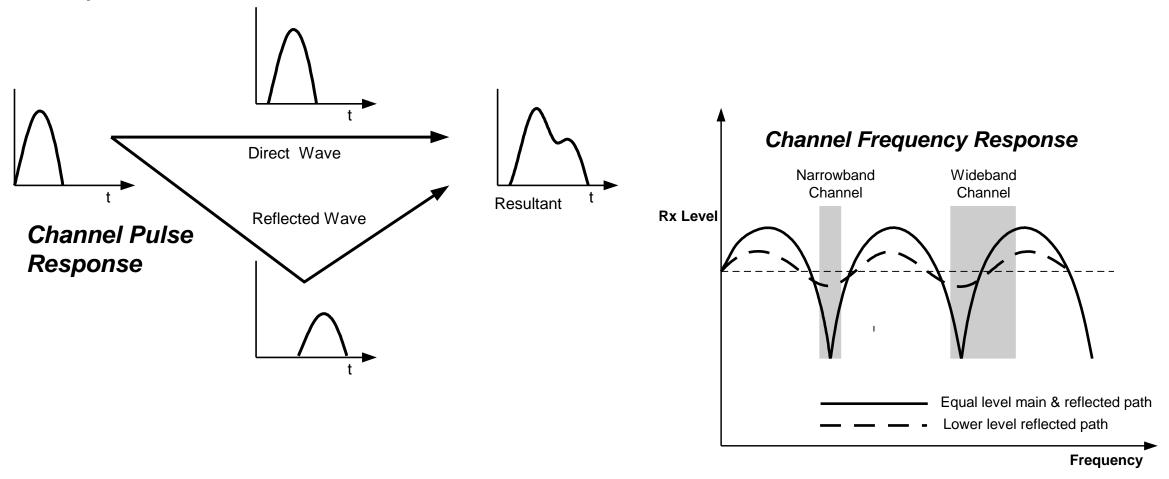
$$B_c \approx \frac{1}{50\sigma_\tau}$$
 atau

greater than 0.9



# Multipath: time $\Rightarrow$ frequency analysis

Sinyal multipath juga akan menyebabkan distorsi sinyal / cacat sinyal. Problem ini secara khusus berkaitan dengan bandwidth sinyal yang digunakan dalam komunikasi mobile, dan juga karena respon pulsa yang berbeda dari sinyal multipath

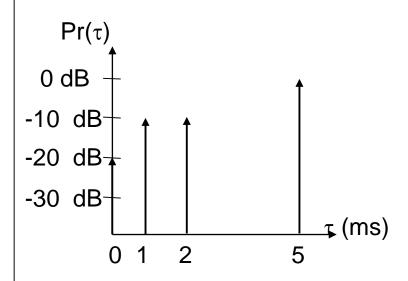


### Contoh:

Hitunglah mean excess delay, rms delay spread, dari suatu kanal multipath yang profile multipath-nya diberikan pada gambar berikut. Berikan rekomendasi apakah kanal multipath tersebut cocok untuk AMPS dan GSM tanpa

menggunakan equalizer?

#### Jawab:



#### Mean excess delay,

$$\begin{split} \overline{\tau} &= \frac{\displaystyle\sum_{k} a_{k}^{2} \tau_{k}}{\displaystyle\sum_{k} a_{k}^{2}} = \frac{\displaystyle\sum_{k} P(\tau_{k}) \tau_{k}}{\displaystyle\sum_{k} P(\tau_{k})} \\ \overline{\tau} &= \frac{(1)(5) + (0.1)(1) + (0.1)(2) + (0.01)(0)}{(0.01 + 0.1 + 0.1 + 1)} = 4.38 \, \mu s \end{split}$$

### Momen kedua delay profile,

$$\overline{\tau^2} = \frac{(1)(5)^2 + (0.1)(1)^2 + (0.1)(2)^2 + (0.01)(0)^2}{(0.01 + 0.1 + 0.1 + 1)} = 21.07 \,\mu\text{s}^2$$

#### RMS delay spread,

$$\sigma_{\tau} = \sqrt{21.07 - (4.38)^2} = 1.37 \,\mu\text{s}$$

#### Coherence bandwidth,

$$B_{\rm C} \approx \frac{1}{5\sigma_{\rm \tau}} = 146 \, \rm kHz$$

# Jadi,

- Untuk AMPS (BW sinyal kanal RF = 30 kHz), BW sinyal kanal RF < BW koheren sehingga tidak memerlukan equalizer</li>
- Untuk GSM (BW sinya kanal RF = 200 kHz), Bw sinyal kanal RF
   > BW koheren, sehingga memerlukan equalizer

Table 5.1 Typical Measured Values of RMS Delay Spread

Environment	Frequency (MHz)	RMS Delay Spread (σ <sub>τ</sub> )	Notes	Reference
Urban	910	1300 ns avg. 600 ns st. dev. 3500 ns max.	New York City	[Cox75]
Urban	892	10–25 μs	Worst case San Francisco	[Rap90]
Suburban	910	200–310 ns	Averaged typical case	[Cox72]
Suburban	910	1960-2110 ns	Averaged extreme case	[Cox72]
Indoor	1500	10–50 ns 25 ns median	Office building	[Sal87]
Indoor	850	270 ns max.	Office building	[Dev90a]
Indoor	1900	70–94 ns avg. 1470 ns max.	Three San Francisco buildings	[Sei92a]

# Intersymbol Interference (ISI):

- Ketika multipath delay spread lebih besar dari 20% durasi simbol, ISI dapat menjadi problem. Untuk mengatasi ISI ...
- Pertama, receiver dipasangi dengan adaptive equalizer

Equalizer ini menguji efek delay multipath pada deretan training bit yang diketahui, selanjutnya menggunakan informasi hasil pengujian ini untuk mengatasi efek delay multipath pada deretan bit-bit informasi sesungguhnya

- Kedua, menggunakan kode-kode proteksi error (channel coding) untuk mendeteksi dan mengkoreksi error
- <u>Catatan</u>: ISI tidak bisa diatasi dengan memperbesar kuat sinyal!!

# **Typical Delay Spreads**

Macrocells  $T_{RMS} < 8 \mu sec$ 

- GSM (256 kbit/s) uses an equalizer
- IS-54 (48 kbit/s): no equalizer
- In mountanous regions delays of 8 μsec and more occur

GSM has some problems in Switzerland

**Microcells**  $T_{RMS} < 2 \mu sec$ 

Low antennas (below tops of buildings)

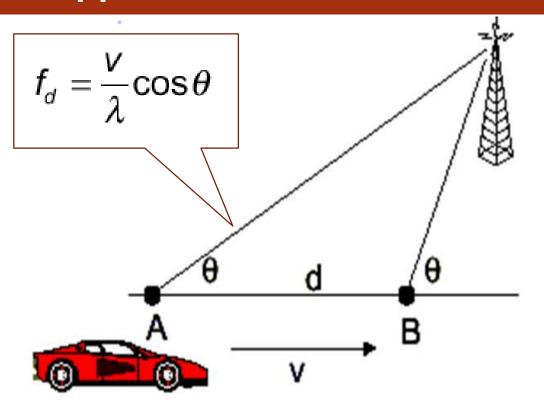
**Picocells**  $T_{\text{RMS}} < 50 \text{ nsec} - 300 \text{ nsec}$ 

- Indoor: often 50 nsec is assumed
- DECT (1 Mbit/s) works well up to 90 nsec
   Outdoors, DECT has problem if range > 200 .. 500 m



# Doppler Effect

# **Doppler Effect**



- Doppler shift (pergeseran doppler)
   adalah pergeseran frekuensi yang
   disebabkan pergerakan penerima.
- Doppler shift 'melebarkan' bandwidth sinyal yang ditransmisikan

#### Sinyal terima MS diam sudah dinyatakan:

$$e_r(t) = \sum_{k=1}^{N} a_k \cos(2\pi f_0 t + \phi_k)$$



Untuk MS bergerak, f<sub>0</sub> → f<sub>k</sub>, karena frekuensi yang diterima untuk masing-masing lintasan berbeda-beda

$$e_r(t) = \sum_{k=1}^{N} a_k \cos(2\pi f_k t + \phi_k)$$

$$f_k = f_0 \pm f_d$$

# **Time Varying Model**

- Variasi kanal (karena gerakan) → Doppler spread
- Doppler spread  $f_D \rightarrow channel coherence time T_C$ .
- Channel coherence time adalah suatu selang waktu dimana kanal diperhatikan (dapat dianggap) tidak berubah terhadap waktu (time invariant).
- Dalam kata lain: Channel coherence time adalah waktu dimana 2 sinyal terima memiliki korelasi amplitudo yang kuat
- Jika periode simbol (*reciprocal BW*) lebih besar dari coherence time → artinya kanal akan berubah selama periode simbol tersebut → terjadi *fast fading*.

25

## Doppler Spread dan Coherence Time

# **Latar belakang:** Pergeseran Doppler ( Doppler Shift )

- **Doppler shift** (pergeseran doppler) adalah pergeseran frekuensi yang disebabkan pergerakan penerima.
- Doppler shift meningkatkan bandwidth sinyal yang ditransmisikan

$$f_d = \frac{V}{\lambda} \cos \theta$$

Doppler spread , f<sub>m</sub> , adalah pergeseran doppler maksimum

$$f_m = \frac{v}{\lambda}$$
  $\begin{cases} v = \text{meters/sec} \\ \lambda = \text{meters} \\ f_m = \text{Hertz} \end{cases}$  maksimum,  $\cos \theta = 1$ 

Coherence Time, T<sub>C</sub>:

$$T_C = \sqrt{\frac{9}{16\pi f_m^2}} = \frac{0.423}{f_m}$$
 Equation is an approximation using a correlation of 0.5

 Jika kecepatan simbol lebih besar dari 1/T<sub>C</sub>, maka sinyal tidak mengalami distorsi kanal yang disebabkan pergerakan penerima (→SLOW FADING)

## **Example**

- Dua buah vehicle melaju pada v1 = 36 km/jam, v2 = 360 km/jam menerima sinyal multipath pada frekuensi 900 MHz menjauh dari pemancar ( $\theta$ = $0^{\circ}$ ).
  - Berapa Doppler spread dari channel, mobil 1 dan mobil 2 tersebut
  - Hitung masing2 channel coherence time-nya
  - Jika pada sistem GSM dengan modulasi GMSK bitrate = 9,6 kbps, sinyal GSM tersebut mengalami fading apa (untuk masingmasing mobil)?
  - Jika pada sistem LTE dengan modulasi 16 QAM bitrate = 10
     Mbps, sinyal LTE tersebut mengalami fading apa (untuk masing-masing mobil)?

8/26/2020

# Klasifikasi Small Scale Fading

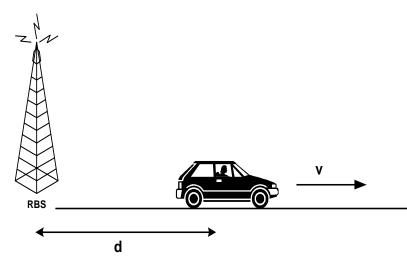
SMALL SCALE FADING	Berdasarkan atas multipath <b>Time Delay</b> <b>Spread</b>	<ul><li>FLAT FADING</li><li>BW sinyal &lt; BW koheren</li><li>Delay spread &lt; periode simbol</li></ul>
		FREQUENCY SELECTIVE FADING  BW sinyal > BW koheren Delay spread > periode simbol
	Berdasarkan atas <b>Doppler</b> <b>Spread</b>	<ul> <li>FAST FADING</li> <li>Doppler spread &gt;&gt;</li> <li>Coherence time &lt; periode simbol</li> <li>Variasi kanal lebih cepat dari variasi sinyal baseband</li> </ul>
		<ul> <li>SLOW FADING</li> <li>Doppler spread &lt;</li> <li>Coherence time &gt; periode simbol</li> <li>Variasi kanal lebih lambat dari variasi sinyal baseband</li> </ul>

8/26/2020

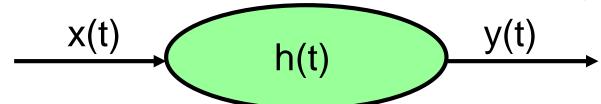
# **Small Scale Fading**



# Model Respon Impulse Kanal Multipath



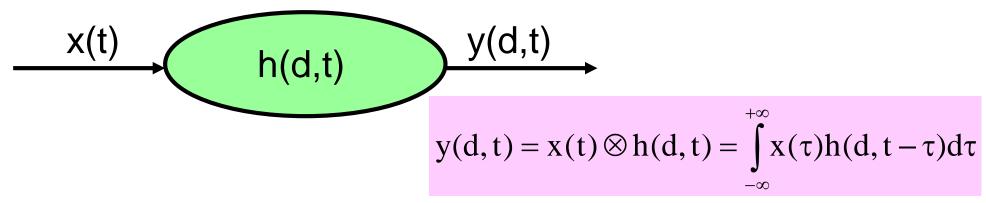
- Variasi sinyal sesaat (small scale variation) sinyal komunikasi bergerak secara langsung berhubungan dengan respon impulse dari kanal radionya.
  - Respon impulse ini merupakan karakteristik kanal yang memuat informasi sifat-sifat kanal radio.
- Karakteristik kanal perlu diketahui untuk mengetahui unjuk kerja sistem komunikasi dalam kanal radio
  - Kanal radio mobile memiliki sifat *Linear Time Varying Channel*



# Small Scale Fading - model respon impulse kanal multipath



• Sinyal yang diterima, merupakan fungsi jarak (d) dan waktu (t)



• Karena d = v.t, sistem kausal h(d,t) = 0 untuk t < 0

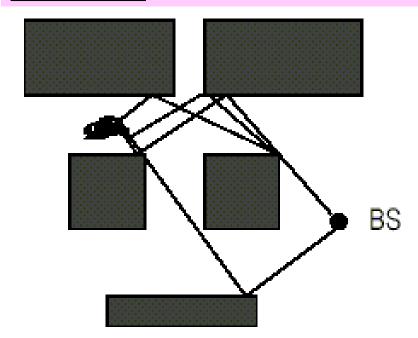
$$y(v.t,t) = \int_{-\infty}^{t} x(\tau)h(v.t,t-\tau)d\tau$$

• Asumsi v konstan , maka d hanya merupakan fungsi kecepatan (v) dan

$$y(t) = x(t) \otimes h(v.t, t) = \int_{-\infty}^{t} x(\tau)h(v.t, t - \tau)d\tau$$



# Analisis Sinyal Multipath <u>Asumsi</u>: Kendaraan tak bergerak



Sinyal terima dapat dinyatakan sbb:

$$y_r(t) = \sum_{k=1}^{N} a_k \cos(2\pi f_0 t + \phi_k)$$

#### dimana,

 $f_0$  = frekuensi carrier N = jumlah lintasan multipath  $a_k$ ,  $\phi_k$  = amplitudo dan fasa dari

komponen multipath ke-k

$$y_r(t) = \sum_{k=1}^{N} a_k \cos(2\pi f_0 t + \phi_k)$$



#### Recall:

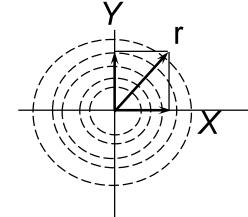
$$\cos(2\pi f_0 t + \phi_k) = \cos(2\pi f_0 t)\cos(\phi_k) - \sin(2\pi f_0 t)\sin(\phi_k)$$



$$y_r(t) = \cos(2\pi f_0 t) \sum_{k=1}^{N} a_k \cos(\phi_k) - \sin(2\pi f_0 t) \sum_{k=1}^{N} a_k \sin(\phi_k)$$



$$y_r(t) = X \cos(2\pi f_0 t) - Y \sin(2\pi f_0 t)$$



#### **Dengan asumsi:**

N besar (banyak lintasan) → Secara teori tak terbatas, secara praktis > 6

 $\phi_k$  terdistribusi uniform pada (0 sd  $2\pi$ )

ak masing-masing dapat dibandingkan (tidak ada yang cukup dominan)

X dan Y terdistribusi secara Identik Gaussian tetapi saling Independen

Identically Independently Distributed (IID)

### Maka:

Sinyal Envelope = 
$$r = \sqrt{X^2 + Y^2}$$

Terdistribusi RAYLEIGH !!

# **Small Scale Fading**



Typical simulated Rayleigh fading at the carrier Receiver speed = 120 km/hr

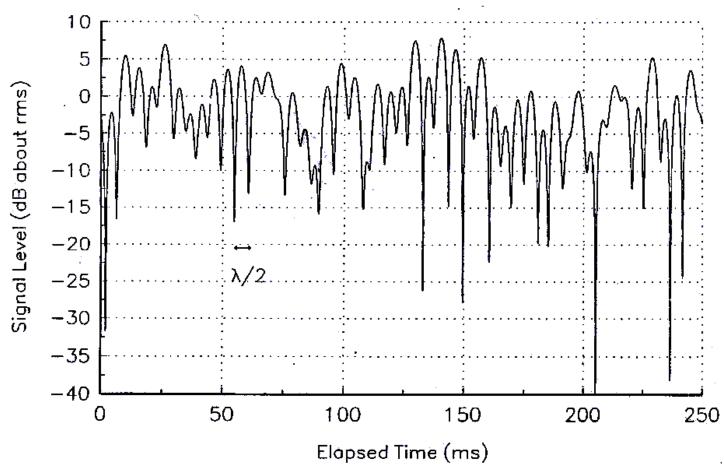
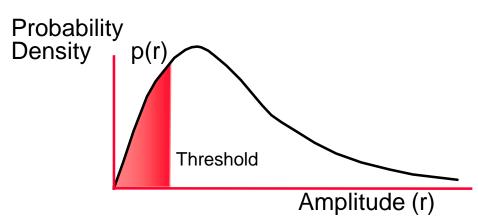


Figure 5.15 A typical Rayleigh fading envelope at 900 MHz [from [Fun93] © IEEE].



### DISTRIBUSI RAYLEIGH memiliki probability density function (pdf), sbb:

$$p(r) = \begin{cases} \frac{r}{\sigma^2} \exp\left(-\frac{r^2}{2\sigma^2}\right) & (0 \le r \le \infty) \\ 0 & (r < 0) \end{cases}$$



### Dimana,

 $\sigma$  = nilai rms dari sinyal terima, sebelum deteksi envelope  $\sigma^2$  menyatakan daya rata-rata waktu, sebelum deteksi envelope

Kemudian, probabilitas envelope sinyal tidak melebihi suatu nilai R yang ditentukan, dapat diturunkan sbb:

$$P(R) = P_r(r \le R) = \int_0^R p(r)dr = 1 - \exp\left(-\frac{R^2}{2\sigma^2}\right)$$
 Ini adalah CDF (Cumulative Distribution

Function)!



Nilai mean **r**<sub>mean</sub> dari distribusi Rayleigh diberikan oleh :

$$r_{\text{mean}} = E[r] = \int_{0}^{\infty} r p(r) dr = \sigma \sqrt{\frac{\pi}{2}} = 1.2533 \sigma$$

Sedangkan variansi dari distribusi Rayleigh,  $\sigma_{r}^{2}$ , menyatakan daya ac envelope sinyal ,

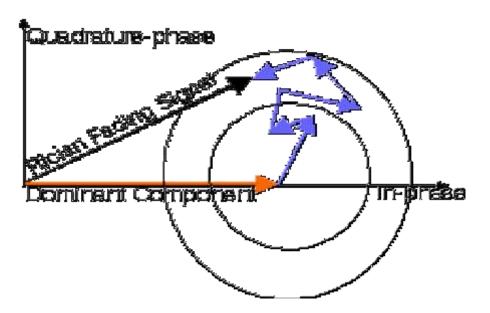
$$\sigma_r^2 = E[r^2] - E^2[r] = \int_0^\infty r^2 p(r) dr - \frac{\sigma^2 \pi}{2}$$
$$= \sigma^2 \left(2 - \frac{\pi}{2}\right) = \mathbf{0.4292} \, \sigma^2$$

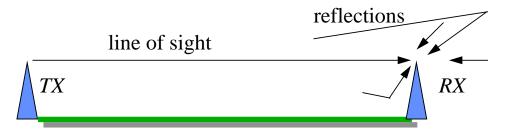
Nilai median dapat diselesaikan,

$$\frac{1}{2} = \int_{0}^{r_{\text{median}}} p(r) dr \Rightarrow r_{\text{median}} = 1.177 \sigma$$



### Bagaimana DISTRIBUSI RICIAN ?





Distribusi Rician terjadi kalau ada komponen sinyal yang dominan  $\rightarrow$  Pada model di atas, komponen sinyal yang dominan adalah komponen sinyal LOS (*line of sight*)

### **Model persamaan sinyal:**

$$e_r(t) = C\cos 2\pi f_0 t + \sum_{k=1}^{N} a_k \cos(2\pi f_0 t + \phi_k)$$

Dimana,

C = amplitudo komponen sinyal LOS  $a_k$ ,  $\phi_k = amplitudo dan fasa sinyal multipath ke-k$ 



### Distribusi RICIAN diberikan oleh persamaan berikut:

$$p(r) = \begin{cases} \frac{r}{\sigma^2} \exp\left(-\frac{(r^2 + C^2)}{2\sigma^2}\right) & I_0\left(\frac{Cr}{\sigma^2}\right) & (A \ge 0, r \ge \infty) \\ 0 & (r < 0) \end{cases}$$

I₀(•) adalah fungsi Bessel termodifikasi bentuk pertama orde nol

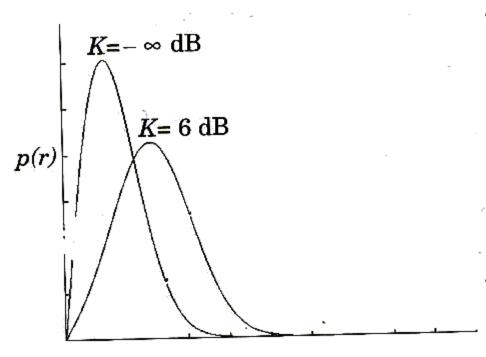
Distribusi Rician sering dideskripsikan dalam Parameter K ( K factor ), dimana:

$$K = \frac{C^2}{2\sigma^2}$$
 atau, dala

atau , dalam dB 
$$K(dB) = 10 log \left(\frac{C^2}{2\sigma^2}\right)$$



# **NILAI-NILAI K**

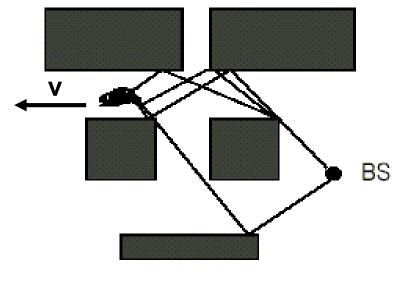


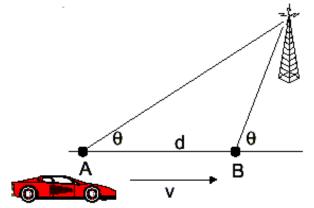
Received signal envelope voltage r (volts)

- K = 4 ... 1000 (6 to 30 dB) → Untuk sistem micro-cellular
- K tak berhingga (K→∞), artinya :
  - → Komponen LOS dominan sangat kuat dibanding komponen lainnya
    - → PDF Rician berbentuk menuju PDF Gaussian dengan σ kecil
- Severe Fading (K = 0): Fading terjadi dengan hebat dan sangat galak
  - → Itulah Rayleigh Fading



# <u>Asumsi</u>: Kendaraan bergerak → terpengaruh efek Doppler





### Sinyal terima MS diam sudah dinyatakan:

$$\left| e_r(t) = \sum_{k=1}^{N} a_k \cos(2\pi f_0 t + \phi_k) \right|$$



Untuk MS bergerak,  $f_0 \rightarrow f_k$ , karena frekuensi yang diterima untuk masing-masing lintasan berbeda-beda

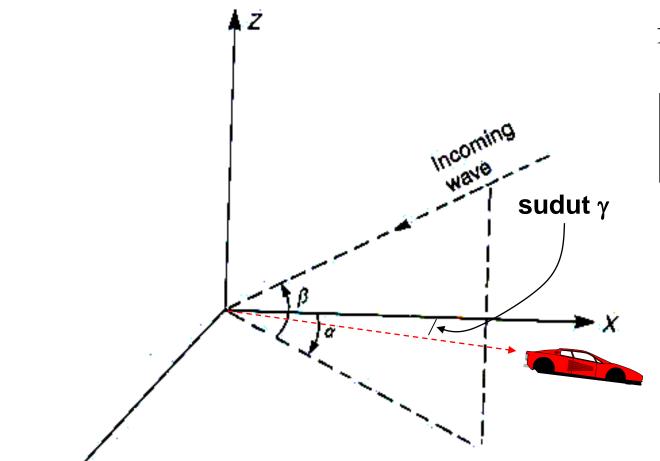
$$e_r(t) = \sum_{k=1}^{N} a_k \cos(2\pi f_k t + \phi_k)$$

### dimana,

$$f_k = \frac{v}{\lambda} \cos \theta_k$$
 — Rumit tapi menarik!

# **Small Scale Fading**





$$f_k = \frac{v}{\lambda} \cos \theta_k$$

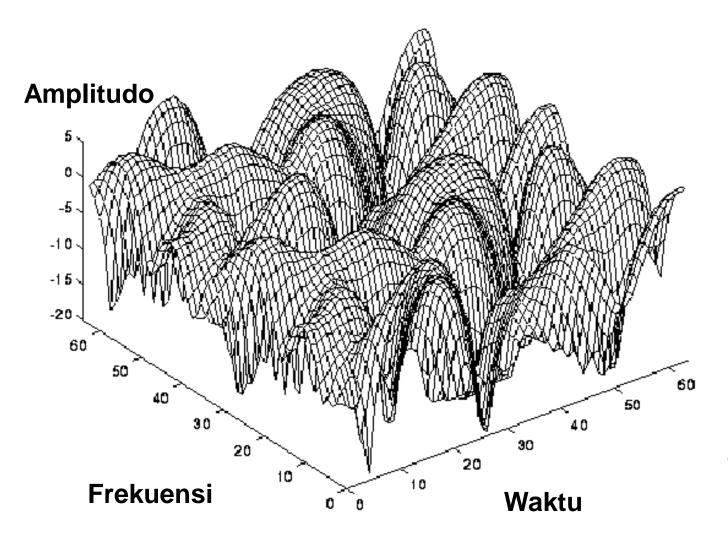
$$\left| f_k = \frac{v}{\lambda} \cos(\gamma - \alpha_k) \cos \beta_k \right|$$

### Untuk penurunan lengkap Doppler spectrum, lihat pada:

Parson, David," *The Mobile Radio Propagation Channel*", Pentech Press, 1992

# **Small Scale Fading**





- Amplitudo sinyal terima tergantung dari lokasi dan frekuensi
- Jika antena
   bergerak, maka
   lokasi x akan
   berubah linear
   terhadap waktu t
   (x = v t)

### Parameters:

- probability of fades
- duration of fades
- bandwidth of fades

8/26/2020



End